

**TINGKAT PENGETAHUAN WANITA UMUR 45-50 TAHUN TENTANG
MENOPAUSE DI BANJAR KAWAN DESA PAKSEBALI
KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG
WILAYAH KERJA PUSKESMAS DAWAN II**

Duwipayani, Kadek¹; Yudiana, I Gede Putra^{2*}; Runiari, Nengah³,
Dewi, Ni Luh Made Asri⁴

^{1,2,4}Akademi Keperawatan Kesdam IX/Udayana

³Politeknik Kesehatan Denpasar

*Korespondensi: theyjezzjazz@yahooo.id

Abstract

Background: Menopause is a very natural and normal event that occurs in a woman, but many cause complaints and disorders that occur both physical and psychological complaints. During menopause there will be changes in the levels of the hormone estrogen which can affect the condition the organs of the body. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of menopause women aged 45-50 years. **Method:** This study is a descriptive that describes the level of knowledge that occurs in menopause women aged 45-50 years. The approach used is cross sectional. The sampling technique is Purposive sampling with a sample of 30 respondents. The research instrument used was a questionnaire sheet. The results of data processing are presented in narrative form, frequency distribution tables are accompanied by interpretations. **Results:** 30 respondents who examined the level of knowledge of women aged 45-50 about menopause, 4 respondents (13.3%) with good levels of knowledge; 21 respondents (70) with sufficient level of knowledge and 5 respondents (16.7) with less knowledge. **Conclusion:** Most of the knowledge level of women aged 45-50 about menopause has a sufficient level of knowledge.

Keywords: Knowledge; Menopause; Women

Abstrak

Latar Belakang: Menopause merupakan peristiwa yang sangat alamiah dan normal terjadi pada seorang wanita, tetapi banyak menimbulkan keluhan dan gangguan yang terjadi baik keluhan fisik maupun psikologis. Pada masa menopause akan terjadi perubahan kadar hormon estrogen yang dapat mempengaruhi kondisi organ-organ tubuh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan wanita menopause usia 45–50 Tahun. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan tingkat pengetahuan yang terjadi pada wanita menopause usia 45–50 Tahun. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Teknik sampling adalah *Purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar kuisisioner. Hasil pengolahan data disajikan

dalam bentuk narasi, tabel distribusi frekuensi disertai dengan interpretasi. **Hasil:** 30 responden yang diteliti tingkat pengetahuan wanita umur 45–50 tentang menopause, yaitu 4 responden (13,3%) dengan tingkat pengetahuan baik; 21 responden (70) dengan tingkat pengetahuan cukup dan 5 responden (16,7) dengan tingkat pengetahuan kurang. **Simpulan:** Sebagian besar tingkat pengetahuan wanita umur 45–50 tentang menopause mempunyai tingkat pengetahuan cukup.

Kata kunci: Pengetahuan; Menopause; Wanita

PENDAHULUAN

Menopause merupakan peristiwa yang sangat alamiah dan normal terjadi pada seorang wanita, tetapi banyak menimbulkan keluhan dan gangguan yang terjadi (Purwoastuti, 2008). Wanita yang memasuki masa menopause dengan berbagai dampak yang menyertainya jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Setiap tahunnya diperkirakan 25 juta wanita di seluruh dunia akan memasuki masa menopause. Jumlah wanita yang berusia 50 tahun ke atas di seluruh dunia akan meningkat dari 500 juta menjadi lebih satu miliar pada tahun 2030. Di Asia, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2025 jumlah wanita berusia tua akan meningkat dari 107 juta menjadi 373 juta. Hal ini didukung dengan usia harapan hidup wanita yang semakin tinggi dan mereka justru lebih aktif setelah masa menopause (Hill, 1996).

Berdasarkan perhitungan statistik, diperkirakan pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia mencapai 262,6 juta jiwa dan jumlah perempuan yang hidup dalam usia menopause 30,3 juta jiwa. Jumlah penduduk provinsi Bali tahun 2010 berjumlah 3.383.572 jiwa, dengan jumlah wanita diatas 45 tahun ke atas mencapai 413.754 jiwa dan jumlah penduduk Kabupaten Klungkung yaitu 163.291 jiwa, dengan jumlah wanita diatas 45 tahun 23.131 jiwa (Arya, 2010).

Pada masa menopause akan terjadi perubahan kadar hormon estrogen yang merupakan stabilisator susunan saraf vegetatif, sehingga penurunan kadar estrogen pada masa menopause dapat mempengaruhi kondisi organ-organ tubuh. Terjadi perubahan siklus haid, mual, pusing, palpitasi, insomnia, problem konsentrasi, dan memori, kekeringan vagina, kegemukan, dan keluhan rasa panas di dada. Estrogen sendiri berpengaruh terhadap sistem neurotransmitter dan dikatakan bahwa

penurunan kadar estrogen mengakibatkan defisiensi serotonin, norepinephrin, dan dopamin di sistem limbik susunan saraf pusat, yang mempengaruhi munculnya perubahan fisik, psikologis dan seksual (Kusumawardhani, 2006).

Gejala fisik yang dialami oleh ibu menopause adalah *hot flushes* atau rasa panas (pada wajah, leher dan dada yang berlangsung selama beberapa menit), berkeringat di malam hari, berdebar-debar (detak jantung meningkat), susah tidur, iritasi kulit, perubahan mulut (mulut seperti rasa tembaga ini hanya bersifat sementara), puting susu mengecil, osteopenia, tekanan darah meningkat dan penimbunan lemak. Gejala psikologis yang dialami yaitu mudah tersinggung, depresi, cemas, suasana hati (*mood*) yang tidak menentu, sering lupa, dan susah berkonsentrasi. Adapun gejala seksual yang dialami oleh ibu menopause yaitu kekeringan vagina, mengakibatkan rasa tidak nyaman selama berhubungan seksual, dan menurunnya libido (Rebecca, 2007).

Gejala psikologis seperti depresi bukanlah karena kesalahan atau kelemahan penderita atau karena persoalan pada kepribadiannya semata. Depresi adalah gangguan seperti juga penyakit-penyakit lainnya. Depresi menopause disebabkan oleh faktor-faktor organobiologik yaitu kondisi yang berhubungan dengan penurunan kadar hormon estrogen, faktor psikologik yang berkaitan dengan persepsi diri karena perubahan fisik akibat pertambahan usia, faktor sosiokultural yaitu adanya perubahan peran pada fase kehidupan (Kusumawardhani, 2006).

Hampir semua wanita usia klimakterium dan menopause mengalami depresi dan melankolis dalam tempo yang relatif pendek atau relatif panjang. Sebab utamanya adalah karena ia ingin mengingkari dan memprotes proses biologis mengarah pada penuaannya, melebih-lebihkan keadaan dirinya serta menganggap dramatis proses penuaannya, hidupnya dianggap tidak ada gunanya lagi karena penuh kepedihan dan pribadinya dilupakan oleh semua orang. Depresi pada masa klimakterium dan menopause ini memang berkaitan dengan kepahitan dan kepedihan hati, karena wanita yang bersangkutan merasa kehilangan masa mudanya. Wanita yang pada masa mudanya hanya sebagai ibu rumah tangga dan tugasnya melahirkan anak dan membesarkannya (Kusumawardhani, 2006). Berdasarkan data diatas maka

peneliti tertarik untuk meneliti Tingkat Pengetahuan Wanita umur 45-50 tahun Tentang Menopause di Banjar Kawan, Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung Wilayah Kerja Puskesmas Dawan II Tahun 2012.

Tujuan Penelitian : Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan wanita menopause usia 45–50 Tahun; sedangkan Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah Mengidentifikasi tingkat pengetahuan wanita menopause umur 45-50 tahun berdasarkan pendidikan; Mengidentifikasi tingkat pengetahuan wanita menopause umur 45-50 tahun berdasarkan sumber informasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan tingkat pengetahuan yang terjadi pada wanita menopause. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* dimana peneliti hanya sekali melakukan pengukuran terhadap subyek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Banjar Kawan, Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung wilayah kerja Puskesmas Dawan II karena di Wilayah tersebut tingkat wanita menopause tinggi dan ada peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan dokumen data anggota keluarga Tahun 2012 di data jumlah ibu-ibu umur 45-50 Tahun sebanyak 39 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah *Purposive sampling* yang merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga dalam penelitian ini terdapat 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar kuisisioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Instrument dalam penelitian ini berupa lembar pertanyaan yang dirancang sendiri oleh peneliti sesuai konsep teori terdiri dari beberapa pertanyaan tentang keluhan fisik yang dominan pada ibu menopause yang sebelumnya sudah diuji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner ini berupa pertanyaan tertutup dengan bentuk

pertanyaan yang dijawab “benar” atau “salah”. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk narasi, tabel distribusi frekuensi disertai dengan interpretasi.

HASIL

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	n	%
1	SD	13	43,33
2	SMP	10	33,33
3	SMA	5	16,67
4	PT	2	6,67
	Total	30	100

Sumber : Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, tingkat pendidikan paling banyak adalah SD yaitu 13 responden (43,33%), dan tingkat pendidikan responden paling sedikit adalah PT yaitu dua responden (6,67%).

Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber informasi	n	%
1	Tenaga Kesehatan	7	23,33
2	Non Tenaga Kesehatan	23	76,67
	Total	30	100

Sumber : Data primer penelitian

Berdasarkan tabel 2 dari 30 responden diketahui paling banyak 21 responden (76,67%) mendapatkan sumber informasi dari non tenaga kesehatan dan didapatkan paling sedikit Sembilan responden (23,33%) mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan.

Tingkat pengetahuan wanita umur 45–50 tahun tentang menopause

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Wanita Umur 45–50 Tahun Tentang Menopause

No	Tingkat pengetahuan	n	%
1	Baik	4	13,33
2	Cukup	21	70
3	Kurang	5	16,67
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil dari 30 responden yang diteliti secara umum tingkat pengetahuan wanita umur 45–50 tentang menopause diperoleh data, yaitu sebagian besar responden 21 responden (70%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup.

Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4. Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		n	%
		n	%	n	%	n	%		
1	SD	3	23,07	7	53,84	3	23,07	13	100
2	SMP	0	0	7	70	3	30	10	100
3	SMA	0	0	2	40	3	60	5	100
4	PT	1	50	1	50	0	0	2	100
	Total							30	

Berdasarkan tabel 4 di dapatkan hasil dari 30 responden didapatkan tingkat pendidikan SD paling banyak memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak tujuh responden (53,84%), tingkat pendidikan SMP paling banyak memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak tujuh responden (70%), dari tingkat pendidikan SMA didapatkan data tiga responden (60%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, Sedangkan Untuk diploma atau PT satu orang (50%) mempunyai tingkat pengetahuan baik dan satu responden (50%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup.

Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan Sumber informasi

Tabel 5. Distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan Sumber informasi

No	Sumber Informasi	Tingkat Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		n	%
		n	%	n	%	n	%		
1	Tenaga Kesehatan	1	11,1	7	77,8	1	11,1	9	100
2	Non Tenaga Kesehatan	3	14,2	10	47,61	8	38,09	21	100
	Total							30	

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil dari 30 responden dari tenaga kesehatan paling banyak tujuh responden (77,8%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup. Sedangkan dari non tenaga kesehatan paling banyak yaitu 10 responden (47,61%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup.

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan pendidikan di dapatkan data dari 30 responden didapatkan tingkat pendidikan SD paling banyak memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak tujuh responden (53,84%), tingkat pendidikan SMP paling banyak memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak tujuh responden (70%), dari tingkat pendidikan SMA didapatkan data tiga responden (60%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, Sedangkan Untuk diploma atau PT satu orang (50%) mempunyai tingkat pengetahuan baik dan satu responden (50%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup.

Data di atas sesuai dengan teori koentjaraningrat dalam Nursalam dan siti pariani 2005 yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang maka semakin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sedangkan, Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi sikap untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide-ide dan teknologi baru.

Tingkat pengetahuan responden berdasarkan sumber informasi

Berdasarkan sumber informasi didapatkan data dari 30 responden didapatkan dari tenaga kesehatan paling banyak tujuh responden (77,8%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup. Sedangkan dari tenaga non kesehatan paling banyak didapatkan data 10 responden (47,61%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup hasil penelitian diatas sesuai dengan teori (Notoatmojo 2005) yang menyatakan pengetahuan dan sumber informasi banyak yang diperoleh dari non tenaga kesehatan (Media masa, melalui pengalaman, dan melalui teman), Karena di zaman teknologi yang semakin canggih masyarakat lebih mudah mencari informasi melalui media elektronik atau internet.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah ditulis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Dari 30 responden yang diteliti secara umum tentang tingkat pengetahuan tingkat pengetahuan wanita menopause usia 45–50 Tahun yaitu sebagian besar responden 21 responden (70%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup; Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden yang berpendidikan SD memiliki Tingkat Pengetahuan Cukup sebanyak tujuh responden (58,84%), tingkat pendidikan SMP memiliki tingkat pengetahuan Cukup sebanyak tujuh responden (70%) dari tingkat pendidikan SMA didapatkan tiga responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (60%) dan dari PT mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 1 responden (50%); Berdasarkan sumber informasi dari 30 responden didapatkan, yaitu sebagian besar responden paling banyak mendapatkan sumber informasi dari Non tenaga kesehatan memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (47,67%).

Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah mengenai ibu menopause diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut tentang menopause dengan jumlah sample yang lebih representatif, dan melanjutkan penelitian yang bersifat analitik untuk mencari pengaruh atau hubungan antara tingkat pendidikan dan umur terhadap tingkat pengetahuan tentang menopause.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: Kepala dan Staff Seksi Penyantunan Lanjut Usia “Wana Seraya” Denpasar UPT Pelayanan Sosial Dinas Sosial Provinsi Bali atas ijin dan bantuan yang diberikan untuk bisa melakukan penelitian ini; Semua pihak yang

tidak bisa kami sebutkan satu per satu yang telah membantu kami guna kelancaran dari pelaksanaan kuliah lapangan dan penulisan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arya. (2006). Indonesia Dalam Data Statistik , (online) available ; <http://id.arya.Indonesia> dalam statistic diakses tanggal 11 december 2006.

Kusumawardhani. (2006). *Depresi Perimenopaus*. Jakarta: FKUI

Lestari. (2010). *Seluk Beluk Menopause*. Jogjakarta: Graha ilmu

Notoatmojo. (2005). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Nursalam. (2005). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan* . Jakarta: CV. Sagung Seto

Purwoastuti, Endang. (2008). *Menopause Siapa Takut*. Jogyakarta: Kanisius

Rebecca .(2007). *Menopause*. Jakarta: Erlangga.